

DAFTAR PUSTAKA

- Alcoverro, Teresa, and Simone Mariani. "Effects of sea urchin grazing on seagrass (*Thalassodendron ciliatum*) beds of a Kenyan lagoon." *Marine Ecology Progress Series* 226 (2002): 255-263.
- Alhusin, S. 2003. Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 Windows. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Al Rasyid, M. U. H., Lee, B. H., Syarif, I., & Arkham, M. M. (2018, May). LEACH Partition Topology for Wireless Sensor Network. In *2018 IEEE International Conference on Consumer Electronics-Taiwan (ICCE-TW)* (pp. 1-5). IEEE.
- Al Rasyid, M. Udin Harun, et al. "LEACH Partition Topology for Wireless Sensor Network." *2018 IEEE International Conference on Consumer Electronics-Taiwan (ICCE-TW)*. IEEE, 2018.
- ArgadiGanesya.2003.Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pagerungan, JawaTimur. *Skrripsi*.Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan:IPB.
- Asriyana dan Yuliana, A. 2012. Produktivitas Perairan. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 82 hlm.
- Assa, J. D., Wagey, B. T., dan Boneka, F. B. 2015. Jenis-jenis ikan di padang lamun Pantai Tongkaina. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 2(1): 53-61.
- Bakar, S. B. A. 2013. Biodiversity and Phylogenetic Studies of Land Snails (Pulmonata: Stylommatophora) in Peninsular Malaysia. (Disertasi). Universitas Sains Malaysia. 27 hlm.
- Batuwael, Anggi Wawan, and Dominggus Rumahlatu. "Asosiasi Gastropoda Dengan Tumbuhan Lamun di Perairan Pantai Negeri Tiouw Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah." *BIOPENDIX: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan* 4.2 (2018): 109-116.
- Batuwel A. W. Rumahlatu D. 2018. Asosisasi Gastropoda dengan Tumbuhn Lamun di Perairan Pantai Negeri Tiouw Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah. *Jurna lBiopendix*.4 (2) : 109-116 DOI: <https://doi.org/10.30598/biopendixvo> 14 issue 2 [page109-116](#)
- Bengen, D.G. 2003. Struktur dan Dinamika Ekosistem Pesisir Laut (Power Point). Disajikan pada perkuliahan: Analisis Ekosistem Wilayah Pesisir dan Lautan. Prog . Studi SPL. IPB, Bogor.
- Borum, J.C.M., Duarte, M., Jensen, D.K., Greve, T.M.G. 2004. European Seagrasses: an Introduction to Monitoring and Management. The M&MS Project. 96 hlm.
- Carpenter, K. E., dan Niem, V. H. 1998. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific (Volume 1: Seeweds, Corals, Bivalvia and Gastropods). Food and Agriculture Organization of The United National. 600 hlm.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia.*, Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Darmayanti, Darmayanti, Nurdin Rahman, and Supriadi Supriadi. "Adsorpsi timbal (Pb) dan zink (Zn) dari larutannya menggunakan arang hayati (biocharcoal) kulit pisang kepok berdasarkan variasi pH (Adsorption of Plumbum (Pb) and Zinc (Zn) From Its The Solution by Using Biological Charcoal (Biocharcoal) of Kepok Banana)." *Jurnal Akademi Kimia* 1.4 (2012).
- den Hartog, Cees, and F. Van der Plas. "A synopsis of the Lemnaceae." *Blumea: Biodiversity, Evolution and Biogeography of Plants* 18.2 (1970): 355-368.
- [DKP] Departemen Kelautan dan Perikanan. 2004. Profil Pulau-Pulau Kecil di Indonesia. Jilid 1. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Jakarta. 104 hal.

- Dharma, B. 2005. Siput dan Kerang Indonesia I (Indonesian Shells). PT. Sarana Graha. Jakarta. 107 hlm.
- Erftemeijer, Paul LA, and Jack J. Middelburg. "Sediment-nutrient interactions in tropical seagrass beds: a comparison between a terrigenous and a carbonate sedimentary environment in South Sulawesi (Indonesia)." *Marine Ecology Progress Series* (1993): 187-198.
- Erftemeijer, P.L.A., & Herman, P.M.J. (1994). "Seagrass community structure and productivity: Assessment of variability and the relative importance of the environmental factors in South Sulawesi (Indonesia)."
- Fachrul, M.F 2007. Metode Sampling Bioekologi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Fajeriadi, H., Zaini, M., dan Dharmono, D. 2019. Validity of the gastropods popular scientific book in the Pulau Sembilan Kotabaru coastal area fo
- Fortes, Miguel D. *Seagrasses: a resource unknown in the ASEAN region*. Vol. 5. WorldFish, 1990.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gosari, B. A. J., dan Haris. A. 2012. Studi Kerapatan Dan Penutupan Jenis Lamun Di Kepulauan Spermonde. Jurnal volume 22, No. 3. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Green, E.P., & Short, F.T. (2003). "*World Atlas Of Seagrasses*."
- Haining, Robert. "Bivariate correlation with spatial data." *Geographical Analysis* 23.3 (1991): 210-227.
- Hardiyanti, S., Ruslan, M. U., dan Priosambodo, D. 2012. Analisis Vegetasi Lamun Di Perairan Pantai Mara'bombang Kabupaten Pinrang. Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hegner, R. W. dan Engemann, J. G. 1969. Invertebrate Zoology Bioscience. MacMillan, New York, NY, USA. 619 hlm.
- Hernawan, Udhi Eko. 2017. *Status Padang Lamun Indonesia 2017*. Jakarta : Pusatpenelitianoseanografi-LIPI.
- Hickman, S. C. 1976. Pleutomia (Archaeogastropoda) in the eocene of the Northeastern Pacific: a review of cenozoic biogeography and ecology of the genus. *Journal of Paleontology*. 50(6): 1.090-1.102.
- Hitalessy, R. B., A. S. Leksono dan E. Y. Herawati .2015. Struktur Komunitas dan Asosiasi Gastropoda dengan Tumbuhan Lamun di Perairan Pesisir Lamongan. Jawa Timur.
- Irawan, W. 2008. Struktur komunitas moluska (Gastropoda dan Bivalvia) serta distribusinya di Pulau Burung dan Pulau Tikus, Gugusan Pulau Pari Kepulauan Seribu.[Skripsi].Institut Pertanian Bogor.25 hlm.
- Irmawan, Rizky Nurul, Hilda Zulkifli, and Muhammad Hendri. "Struktur Komunitas Makrozoobentos di Estuaria Kuala Sugihan Provinsi Sumatera Selatan." *Maspari Journal: Marine Science Research* 1.1 (2010): 53-58.
- Jamil, A. Jahidin. Sabilu, M. 2016. Kelimpahan dan Distribusi Gastropoda Berdasarkan Ukuran Cangkang pada Ekosistem Mangrove di Desa Maligano Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. *Jurnal Ampibi*. 1(2) : 22-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.36709/ampibi.v1i2.5033>
- Kementri Lingkungan Hidup, Nomor 200 Tahun 2004. Kriteria Baku kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kiswara, W. "Struktur komunitas padang lamun perairan Indonesia." *Jurnal Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir II, Geologi, Kimia, Biologi dan Ekologi*. Jakarta: P3O. LIPI (1997).
- Kusnadi, A. 2009. Molluska Padang Lamun Kepulauan Kei Kecil. Penerbit LIPI Press. Jakarta. 187 Hal.

- Kusumaatmaja, K.P, Rudiyan, S., dan „Ain, C. 2016. Hubungan Perbedaan Kerapatan Lamun dengan Kelimpahan Epifauna di Pantai Lipi, Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Diponegoro Journal of Maquare*. 5 (4) : 398- 405.
- Latuconsina, H., Sangadji, M., Dawar, L., 2013. Asosiasi Gastropoda pada Habitat Lamun Berbeda di Perairan Pulau Osi Teluk Kontania Kabupaten Seram Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 23 (2) : 67-78.
- LOCKWOOD, D. J., et al. Substrate and capping layer effects on the phonon spectrum of ultrathin superlattices. *Applied physics letters*, 1988, 52.24: 2040-2042.
- Malaquasi, M. A. E dan Cervera, J. L. 2006. The genus haminoea (gastropoda: cephalaspidea) in Portugal, with a review of the European species. *Journal of Molluscan Studies*. 72(1): 89-103.
- Maulida,A., El Rahimi, SA., & Kurnianda, V. (2018). Padang Community StructureSeagrass at different depths in Ahmad Rang Manyang Bay, Aceh Besar-Regency. *Scientific Journal Of Marine and Fisheries Students Unshia*, 3(1): 1-11.
- McKenzie, LJ dan Yoshida, R.L. 2012. Seagrass-Watch : Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in the Mackay Whitsunday Region, Queensland, Australia. QPWS Whitsunday Information Centre, Jubilee Pocket, Airlie Beach, 13-14 October 2012. (Seagrass-Watch HQ, Cairns). 78pp.
- Mentungun, J., Juliana dan M. Y. Beruatjaan. 2011. Kelimpahan Gastropoda pada Habitat Lamun di Perairan Teluk Un Maluku Tenggara. Prosiding Seminar Nasional : Pengembangan Pulau-pulau Kecil.
- Nainggolan, P. 2011. Distribusi Spasial dan Pengelolaan Lamun (Seagrass) di Teluk Bakau, Kepulauan Riau. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nainggolan, Presli. "Distribusi spasial dan pengelolaan lamun (seagrass) di teluk bakau, kepulauan Riau." *Skripsi, IPB. Bogor* 14 (2011): 243-253.
- Nurzahraeni. 2014. Keragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta. 368 hlm.
- Prakoso, K., Supriharyono dan Ruswahyuni. 2015. Kelimpahan Epifauna di Substrat Dasar dan Daun Lamun dengan Kerapatan yang Berbeda di Pulau Pahawang Provinsi Lampung. *Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*, 4(3): 117-122.
- Priyatno, D. 2008. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution). MediaKom. Yogyakarta.
- Priyatno, Dwi. "Mandiri belajar SPSS: untuk analisis data dan uji statistik." (2008).
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., & Azkab, M. H. (2017). *Panduan Pemantauan Penilaian Kondisi Padang Lamun Edisi 2*. Pusat Penelitian Oseanografi.
- Rifai, Nort., Simon I. & Patty. 2013. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Mantehage, Sulawesi Utara. *Jurnal ilmiah Palatax*. 1(4) : 55-64
- Risnawati., Kasim, M., dan Haslianti. 2018. Studi kualitas air kaitannya dengan pertumbuhan rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) pada rakit jarring apung di perairan Pantai Lakeba Kota Bau-Bau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. 4(2): 155-164.
- Ruswahyuni, R. 2010. Populasi dan keragaman hewan makrobenthos pada perairan tertutup dan terbuka di Teluk Awur, Jepara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*. 2(1): 11-20.
- Riswandi, AO., Melani, WR., & Putra, RD. (2016). Kajian Tutupan Lamun Berdasarkan Jenis Substrat di Perairan Desa Sebondong Kecamatan teluk Sebondong. Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji

- Romimohtarto, K. & Juwana, S. 1999. *Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut*. Jakarta: Djambatan.
- Sakaruddin, M.I. 2011. *Komposisi Jenis, Kerapatan, Persen Penutupan dan Luas Penutupan Lamun di Perairan Pulau Panjang Tahun 1990-2010*. (Skripsi). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB. Bogor
- Saripantung, G. L., J. F. Tamanampo dan G. Mano. 2013. Struktur Komunitas Gastropoda di Hamparan Lamun Daerah Intertidal Kelurahan Tongkeina Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(3): 102-108.
- Short, F., Carruthers T., Dennison W., Waycott, M. 2007. Global seagrass distribution and diversity: a bioregional model. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology*. 1:350.
- Sipahutar, A. 2016. Komunitas Bivalva Pada Ekosistem Padang Lamun Perairan Pantai Trikora Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Sjafrie, N. D. M., Hernawan, U.E., Prayudha, B., Supriyadi, I.H., Iswari, M.Y., Rahmat, Anggraini, K., Rahmawati, S., dan Suyarso. 2018. Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver. 02. COREMAP – CTI. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Sjafrie, Nurul D, M. 2018. *Status padang Lamun Indonesia 2018 Ver.2*. Jakarta : Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV. Alfabeta
- Sulistiyanto, Y. A., Endrawati, H., dan Zainuri, M. 2012. Struktur komunitas makrozoobentos di Perairan Morosari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*. 1(2): 235-242.
- Supriadi, Kaswadi, R. F., Bengen, D. G., dan Hutomo, M. 2012. Produktivitas komunitas lamun di Pulau Barranglompo Makassar. *Jurnal Akuatika*. 3(2): 159-168.
- Supriadi, Supriadi, et al. "Carbon stock of seagrass community in Barranglompo Island, Makassar (stok karbon pada komunitas lamun di Pulau Barranglompo, Makassar)." *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences* 19.1 (2014): 1-10.
- Syari, A.I. 2005. Asosiasi Gastropoda di Ekosistem Padang Lamun Perairan Pulau Lepar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung [Skripsi]. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Institusi Pertanian Bogor.
- Syukur, Abdul. "Distribusi, Keragaman Jenis Lamun (Seagrass) dan Status Konservasinya di Pulau Lombok." *Jurnal Biologi Tropis* (2015).
- Tampubolon, A., Gerung, G. S., & Wagey, B. (2013). Biodiversitas Alga Makro Di Lagun Pulau Pasige, Kecamatan Tagulandang, Kabupaten Sitaro. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(2), 35-43.
- Tangke, U. 2010. Ekosistem padang lamun (manfaat, fungsi dan rehabilitasi). Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan. 3(1): 9-29.
- Tomascik, T.A.J. Mah., A. Nontji, and M.K. Moosa. 1997. The ecology of the Indonesian seas. 2nd ed. Periplus Editions. Singapore. 829-906pp.
- Tuapattinaya, P. M. J. 2014. Hubungan faktor fisika dan kimia lingkungan dengan keragaman lamun (seagrass) di perairan Pantai Desa Suli. *Biologi Science dan Education*. 3(1): 1-14.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Pendekatan Ekologis, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah. Brilian Internasional. Surabaya. 412 hlm.
- Waycott, Michelle, et al. "A guide to tropical seagrasses of the Indo-West Pacific." (2004).

- Wizurai, P., Redjeki, S., & Hartati, S. T. (2012). Studi Kelimpahan Juvenil Ikan Pada Ekosistem Padang Lamun Di Perairan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. *Journal of Marine Research*, 1(2), 27-34.
- Yonowi, N. dan Kathe R. J. 2018. Results of the Rumphius Biohistorical Expedition to Ambon 1990. Part 17. The cephalaspidea, anaspidea, pleurobranchida, and sacoglossa (mollusca: gastropoda: heterobranchia). *Archiv für Molluskenkunde*. 147(1): 1-48.
- Yulinda, E., Efriyeldi dan Yoswaty, D. 2018. Korelasi antara Kerapatan Lamun dengan Kepadatan Gastropoda di Perairan Pulau Poncan Gadang Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Kelautan*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Yusuf, Meilan, Yuniarti Koniyo, and Citra Panigoro. "Keanekaragaman Lamun di Perairan Sekitar Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara." *The NIKe Journal* 1.1 (2013).